

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

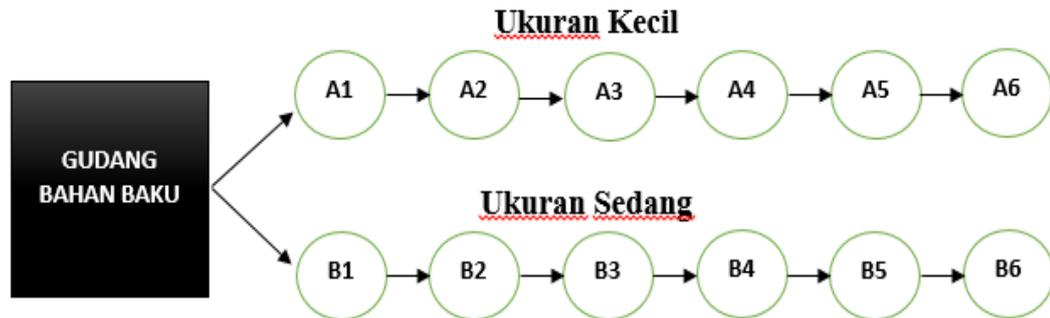
Dunia Industri pada saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, para pengusaha terus berjuang untuk mewujudkan usaha yang terbaik dan dapat bertahan dalam persaingan. Pelaku usaha senantiasa berupaya agar dapat meningkatkan produktifitasnya sehingga sejalan dengan harapan dan visi misi yang ingin di capai, terutama dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam mengembangkan perusahaan baik dari peningkatan produktifitas maupun peningkatan kualitas kinerja sumber daya manusia. Kondisi yang ada pada perusahaan centong kayu pada sentra industri kayu Kecamatan Poncokusumo terjadi ketidakseimbangan perencanaan sumber daya manusia sehingga tingkat efisiensi dan produktifitas kurang maksimal, hal tersebut dapat terlihat pada penumpukan bahan baku yang terjadi pada beberapa stasiun kerja.

Perencanaan sumber daya manusia merupakan perencanaan terhadap tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi dalam mewujudkan tujuan (Malayu, 2002). Perencanaan sumber daya manusia akan efektif dan efisien ketika mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. Sumber daya manusia sangat penting dalam suatu perusahaan guna untuk meningkatkan dan memajukan perusahaan dalam perkembangan industri. Sehingga perusahaan haruslah memberikan kenyamanan dan keamanan terhadap kondisi para pekerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

Pandansari merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Malang, tepatnya berada persis di lereng gunung ter-tinggi Pulau Jawa yakni Gunung Semeru. Menjadi salah satu desa yang cukup terpencil dari pusat keramaian. Desa Pandansari memiliki keunikan tersendiri baik dari kultur budaya hingga perekonomian yang berkembang. Ketika memasuki Desa Pandansari akan kita temui masyarakat dengan kultur dan bahasa khas masyarakat tengger, serta tidak kalah menarik di Desa Pandansari akan banyak kita jumpai para pengrajin kayu, mulai dari perlengkapan masak hingga perlengkapan makan semua ada di Desa Pandansari. Sehingga julukan sebagai desa Sentra Kerajinan Kayu layak di sematkan pada Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Salah satu pengrajin yang cukup banyak kita temui yakni pengrajin centong kayu.

Bapak Musyafa' merupakan salah satu pengrajin centong kayu yang cukup besar di Desa Pandansari. Saat ini penjualan centong kayu di dominasi pada pusat oleh-oleh dan sovenir yang ada di Malang Raya khususnya di Kota Batu. Seiring dengan perkembangan sektor industri pariwisata yang terus meningkat di Malang Raya maka hal ini menjadi peluang besar bagi usaha centong kayu untuk terus berkembang. Adanya rencana meningkatkan produktifitas produksi centong kayu siap kirim, maka pengrajin perlu melakukan pembenahan terhadap efektifitas produksi. Kondisi yang terjadi di lapangan yakni seringkali terjadi penumpukan bahan setengah jadi di beberapa stasiun kerja. Penumpukan yang terjadi di akibatkan karena adanya pembagian beban kerja yang kurang merata. Maka penulis bermaksud memilih objek penelitian dengan mempertimbangkan kebutuhan waktu yang cukup lama dan di nilai kurang efisien.

Di dalam proses produksi centong kayu terdapat 12 pekerja dengan masing-masing 6 pekerja pada produksi centong kayu ukuran kecil dan 6 pekerja pada produksi centong kayu ukuran sedang. Adanya keinginan untuk meningkatkan kapasitas produksi centong kayu siap kirim maka pengrajin harus memperhatikan sumber daya yang ada. Berikut adalah gambar alur produksi centong kayu.



Keterangan :

A1 : Pengemalan

A2 : Pemotongan

A3 : Penggergajian

A4 : Pembuatan Cekungan Entong

A5 : Penghalusan

A6 : Finishing

B1 : Pengemalan

B2 : Pemotongan

B3 : Penggergajian

B4 : Pembuatan Cekungan Entong

B5 : Penghalusan

B6 : Finishing

Gambar 1.1 Gambar Alur Produksi



Gambar 1.2 Gambar Centong Kayu Ukuran Kecil dan Sedang

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penulis bermaksud melakukan penelitian terhadap jumlah tenaga kerja pada bagian produksi centong kayu ukuran kecil dan centong kayu ukuran sedang melalui perhitungan waktu baku dan keseimbangan lintasan tiap stasiun kerja . Keinginan meningkatkan kapasitas produk siap kirim maka pengrajin juga perlu memperhatikan jumlah tenaga kerja, keefektifan dalam bekerja serta pembagian beban kerja yang merata. Untuk menentukan berapa jumlah tenaga kerja yang efisien maka perlu dilakukan perhitungan tingkat efisiensi, produktifitas dan biaya pekerja perproduk untuk lebih memudahkan dalam mengambil keputusan. Apakah dengan menambah tenaga kerja berdampak pada nilai efisiensi yang berarti atau malah memiliki biaya pekerja perproduknya yang semakin besar.

Dengan diadakannya kegiatan Tugas Akhir (Skripsi) ini penulis selaku mahasiswa melakukan penelitian dan observasi secara langsung. Kebutuhan dalam penelitian ini yaitu menghitung waktu baku (*time study*) dan keseimbangan lintasan. Dengan demikian untuk menentukan berapa jumlah tenaga kerja yang efisien maka perlu dilakukan perhitungan tingkat efisiensi, produktifitas dan biaya pekerja perproduk untuk lebih memudahkan dalam mengambil keputusan. Harapan dari penelitian ini untuk memberikan usulan kepada pihak pengrajin mengenai rekomendasi jumlah tenaga kerja yang efisien dengan tetap memperhatikan produktifitas dan biaya pekerja perproduk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada pembuatan centong kayu berdasarkan pengukuran waktu baku dan keseimbangan lintasan di Sentra Kerajinan Kayu Desa Pandansari Poncokusumo?”.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah berisikan mengenai:

1. Pengukuran waktu baku menggunakan metode jam henti
2. Pengukuran keseimbangan lintasan menggunakan metode *ranked positional weight* dan *Region Approach*
3. Produk yang diteliti sebanyak dua produk yakni centong kayu ukuran kecil dan centong kayu ukuran sedang
4. Tingkat kepercayaan yang dipakai sebesar 95% dan tingkat ketelitian sebesar 5%

1.4 Asumsi Penelitian

Asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh menggambarkan kondisi di lapangan yang sebenarnya.
2. Semua tenaga kerja merupakan tenaga kerja terlatih dan cukup berpengalaman

1.5 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan jumlah pekerja yang efisien pada bagian produksi centong kayu berdasarkan metode *time study*
2. Untuk memaksimalkan efisiensi lintasan pada bagian produksi centong kayu berdasarkan metode RPW dan RA

1.6 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menerapkan *Time study* untuk mengetahui waktu baku dan dapat menentukan jumlah pekerja yang efisien pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat untuk dapat mengetahui waktu baku dan jumlah tenaga kerja yang efisien pada produksi centong kayu di Sentra Kerajinan Kayu Desa Pandansari Poncokusumo.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir (Skripsi) di Produksi Centong Kayu di Desa Pandansari Poncokusumo adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang diteliti, batasan-batasan permasalahan dalam penelitian, asumsi-asumsi dalam penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, menguraikan manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSATAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang diambil dari beberapa literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu analisis *Time study* dan keseimbangan lintasan. Teori-teori tersebut akan menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian dapat mencapai tujuan yang diinginkan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, identifikasi variable, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan langkah-langkah pemecahan masalah (*flow chart* penelitian).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data, pengolahan data dan analisisnya menggunakan metode *time study* beserta analisis keseimbangan lintasan sehingga didapatkan hasil perhitungan yang nantinya akan diberikan usulan perbaikan dari hasil faktor yang didapat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari laporan secara keseluruhan dan saran-saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**